

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN MEDIA FILM
DOKUMENTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN KELAS XI SMA PELITA
PEMATANGSIANTAR**

¹Netti Marini, ²Fheti Wulandari Lubis

Dosen Universitas Simalungun

[¹marininetti@gmail.com](mailto:marininetti@gmail.com)

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[²wulanlubis119@gmail.com](mailto:wulanlubis119@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. Metode penelitian pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes essay. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS 2.6 for windows. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai sig. > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikasi sebesar 0,108,> 0,05 dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah mempunyai varians yang sama atau homogen. Hasil Uji Paired Sample T-Test dilihat dari hasil data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 terdapat nilai rata-rata pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen pre-test 65.69 dan post-test 86.38. Nilai rata-rata pre-test kelompok kontrol 57.65 dan post-test 75,42. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa. Dengan ini maka, Ha diterima sedangkan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan media podcast terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran PBL, Media film dokumenter, Menulis

ABSTRACT

This study aims to find out is there an influence of the PBL learning model assisted by documentary film media on the ability to write short stories by grade XI students of SMA Pelita Pematangsiantar. Research methods, quantitative approaches, experimental methods. The data collection technique in this study is an essay test. The data processing technique carried out in this study is by using the SPSS 2.6 for windows program. The results of the Kolmogorov-Smirnov normality test are seen from the sig value. > 0.05. Thus, it can be concluded that the research data are normally distributed. The results of the homogeneity test obtained data that the significance value of 0.108.> 0.05 can be concluded that the population in the experimental class and the control class is the same or homogeneous. . The results of the Paired Sample T-Test are seen from the results of the experimental group's pre-test and post-test data with sig values. (2-tailed) of 0.000 < 0.05 there are average pre-test and post-test values of the experimental group and control group. The average score of the pre-test experimental group was 65.69 and the post-test was 86.38. The average score of the control group pre- test was 57.65 and the post-test was 75.42. So it can be interpreted that there is an influence of the PBL learning model assisted by documentary film media on the ability to write short stories by students. With this, Ha is accepted while Ho is rejected which means that there is an influence of the use of podcast media on students' short story writing skills.

Keywords: PBL learning model, documentary film media, Writing

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian, belajar bahasa Indonesia tidak hanya sekedar mengetahui dan mengenal teori sastra. Sebaliknya mereka dituntut untuk mahir dalam keterampilan, kemampuan berbahasa dan apresiasi sastra. PBL dapat memfokuskan siswa pada proses pembelajaran dan mengaktifkan peserta didik untuk menemukan kembali. Juga dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan terpusat pada peserta didik. PBL memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh

kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri.

Salah satu media yang efektif untuk proses pembelajaran adalah media film dokumenter. dalam pembelajaran, media film dokumenter dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan pengelolaan proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan media film dokumenter guru dapat mengarahkan para peserta didik untuk menyimak dan mengamati film yang dijadikan sebagai bahan ajar dan para peserta didik dapat mengambil berbagai pelajaran yang positif terkait film yang digunakan sebagai bahan ajar tersebut. Dengan media film dokumenter peserta didik dapat dengan mudah untuk merangsang kemampuan peserta didik, melatih peserta didik untuk berfikir logis, pembelajaran menjadi lebih kreatif, dan pembelajaran yang berlangsung menjadi menyenangkan.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dapat dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun yang dapat dimengerti oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Salah satunya menulis cerpen. Menulis cerpen membuat siswa aktif dalam berfikir dan melatih siswa dalam menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes essay. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS 2.6 for windows.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pelita pematang Siantar yang terdiri atas empat kelas antara lain XI IPA1, XI IPS 1, XI IPS 2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:133) mengemukakan

bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling (sampling pertimbangan). Teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan (berdasarkan saran dari ahli). Peneliti menetapkan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPS

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti peroleh pada penelitian ini adalah sebuah data yang berbentuk numerik atau nilai tes kemampuan hasil belajar siswa yang telah peneliti peroleh yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, peneliti telah mengolah data numerik atau data nilai tes kemampuan siswa tersebut sesuai dengan metode dan langkah- langkah yang telah peneliti tentukan pada BAB sebelumnya.

Penelitian ini berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran PBL berbantuan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar” Instrumen penelitian yang digunakan adalah essay test. Test dibagi menjadi dua yaitu, *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai sedangkan *post-test* diberikan setelah materi selesai diajarkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui itu. apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal Uji Normalitas data akan dideteksi melalui analisa grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan menggunakan software SPSS. Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah syara penyebarannya di data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL berbantuan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa juga menggunakan teknik pengumpulan data kemampuan menulis cerpen. Pemerolehan hasil penelitian ini dapat dilihat dari skor tes menulis yang disebarakan terdiri dari satu soal

dengan kriteria penilaian yaitu, kesesuaian isi dengan struktur teks cerita . Distribusi normal adalah distribusi yang bentuknya seperti lonceng atau simetris. Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *Pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini, menggunakan 2 sampel yaitu kelas/kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan jumlah 61 siswa, maka yang di gunakan yaitu hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov agar lebih akurat.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig.< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan uji Homogeneity. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel output uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikasi pada rata-rata (Based on Mean) data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dari hasil perhitungan. Berdasarkan seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik *Pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas Kolmogorov- Smirnov yang menunjukan bahwa nilai sig. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. > 0,05. Variance.

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai sig. Based on Mean $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi data dikatakan bersifat homogen atau sama.
2. Jika nilai sig. Based on Mean $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi data dikatakan bersifat tidak homogen atau tidak sama.

sebesar 0,108, dengan ketentuan tingkat signifikasi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa populasi tersebut mempunyai varians yang sama. Maka dengan hasil nilai signifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji paired sample t test adalah data berdistribusi normal. Uji paired sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah. Adakah pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar.” Untuk menjawab rumusan masalah tersebut uji paired sample t test dilakukan terhadap data *Pre-test* kelas control dengan data Post-test kelas control.

Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan kelas kontrol adalah mempunyai varians. menggunakan significant 0.05 (=5%) antar variabel independen dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dan ada pengaruh variabel *independen* terdapat variabel *depende* (H_a diterima atau H_0 ditolak).

2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata dan tidak ada pengaruh variabel *independen* terdapat variabel *depende* (H_a ditolak atau H_0 diterima)

Berdasarkan Uji Paired Simple T- Test, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata rata hasil data *Pre-test* kelas kontrol dan post-test kelas kontrol.

2. Berdasarkan output Pair 2, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata- rata hasil data *Pre-test* kelas eksperimen dan post-test kelas eksperimen.

3. Dilihat dari hasil data *Pre- test* dan post-test kelompok eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* (Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter) terhadap variabel *dependet* (kemampuan menulis cerita pendek siswa) Dengan ini maka, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (mean) pada *Pre-test* sebesar 57.65. Setelah diberi perlakuan (atau ceramah) mengalami peningkatan nilai rata-rata (mean) pada post-test yaitu menjadi 75.42. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (mean) pada *Pre-test* sebesar 65.69. Setelah diberi perlakuan (penggunaan Model PBL Berbantuan Media

Film Dokumenter) mengalami peningkatan nilai rata-rata (mean) pada post-test yaitu menjadi 86.38. Maka uraian data tabel tersebut dapat bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan data *Pre-test* dan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

B. Pembahasan Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan belajar peserta didik yang menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan kemampuan yang terdapat pada peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran teks cerita pendek yang menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter lebih dapat dalam segi pemahaman dan hasil belajar, apabila dibandingkan dengan peserta didik yang masih menggunakan metode konvensional.

Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran datanya beragam, diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (Based on Mean) data *Pre-test* dan post-test sebesar $0,108 > 0,05$ dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah ada pengaruh penggunaan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai t-hitung untuk kelas eksperimen ialah 19.656 dengan probabilitas (Sig.) 0,000.

Berikut ialah ketentuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan: Kriteria keputusan:

1. H_a dapat diterima jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$
2. H_o ditolak jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$

Berdasarkan analisa data sebelumnya yang telah dibahas, diketahui nilai untuk t-

hitung untuk kelas eksperimen adalah 19.656 dengan probabilitas (Sig.) 0,000, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan penggunaan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. Dapat dilihat pada Analisa data sebelumnya bahwa terdapat nilai rata-rata pada kelas post-test eksperimen memperoleh nilai sebesar 86.38 dan pada kelas post-test kontrol memperoleh nilai sebesar 75.42. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter pada materi pembelajaran teks cerita pendek bila dibandingkan dengan metode konvensional. Dari hasil analisa data terlihat bahwa siswa memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran yang menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter. Penggunaan media pembelajaran Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter juga dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa pada pembelajaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. $>$ pembelajaran bila dibandingkan dengan metode konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter mempunyai kelebihan yaitu pada proses pembelajaran tidak terpusat pada pengajar, akan tetapi peserta didik dituntut untuk tetap aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan Model PBL Berbantuan

Media Film Dokumenter peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan merangsang siswa untuk dapat memunculkan ide kreatif dari tiap masalah yang diberikan kepada peserta didik. 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. based on Mean sebesar, $0,108 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada post-test kelompok eksperimen dan post-test kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji paired simple t-test dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh terhadap penggunaan media podcas rintik sedu terhadap keterampilan menulis cerita pendek, sementara H_o ditolak kebenarannya.
4. Berdasarkan tabel output nilai mean, pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 57.65 dan post-test sebesar 75.42. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata data pre-test sebesar 65.69 dan post-test 86.38.
5. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan Model PBL Berbantuan Media Film Dokumenter oleh siswa kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan media film dokumenter lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan ide untuk menulis cerita pendek dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzani, M. R., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2022). *Pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis resensi cerpen pada siswa Kelas XI SMK*. *Linguista*:

Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 6(1), 1-13.

- Handayani (2021). *Penerapan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Minyak Bumi*. *Jurnal Edukasi Kim*
- Jersika, Marlina., Riahni, V. (2023). *Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Pematangsiantar*. *Ijol: Indonesian Journal of Language and Literature*. 01(02). 178-185
- Kamilah (2019). *pengaruh Model-model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis cerita pendek* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara)
- Khalik, (2021). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD pada Siswa Kelas VI E SD Muhammadiyah Karangajen*. *Pendidikan Profesi Guru*, 1252–1262.
- Munandar, H., Sutrio., Taufik. (2018) *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA N 5 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*.
- Maretha, (2019). *pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA swasta Nurul Amaliyah*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 3 No. 1.
- Rika & Wulandari., F (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas X Sma*

Swasta Melati Binjai Tahun Pelajaran
2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu*
Pendidikan. 7(1). 54- 65.

Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*
Mengembangkan Profesionalisme
Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada. <https://serupa.id/modelpembelajaran-kooperatif-cooperative-learning/>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*
(Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan
R&D. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*
(Pendekatan kualitatif dan RSD) Bandung:
Alfabeta.